

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPS PADA KELAS VIII SMPN 2 TELEN

Risnawati

Universitas Mulawarman
risnawati120399@gmail.com

Reza

Universitas Mulawarman
reza_pendeko@yahoo.co.id

Noor Ellyawati

Universitas Mulawarman
noor.ellyawati@fkip.unmul.ac.id

Abstract

The research in this thesis is motivated by the low level of student learning activity in Social Sciences subjects. Therefore, the focus of research in this thesis is how teachers make efforts to improve learning activities. This research also aims to find out what efforts teachers have made to improve social studies learning activities in class VIII at SMPN 2 Telen. The type of research carried out was descriptive qualitative. The informants in this research were social studies teachers. Data collection was carried out by direct observation and interviewing social studies subject teachers.

Based on the research results, it was concluded that the teacher's efforts to increase social studies learning activities in class VIII SMPN 2 Telen are reflected in his efforts as follows: (1) The teacher attracts students' attention, (2) The teacher motivates students before explaining the lesson material, (3) The teacher encourages students to be active during the learning process, (4) The teacher explains the basic competencies of the material to be discussed, (5) The teacher explains the objectives that must be achieved from the material being studied, (6) The teacher explains the competencies that students must have before starting the lesson, (7) The teacher provides an overview of the material that will be discussed, (8) The teacher tells students easy ways to understand the material, (9) The teacher uses interesting learning methods, (10) The teacher uses learning media according to the material being studied, (11) The teacher diligently asks students about the material studied, (12) The teacher responds to questions asked by his students, (13) The teacher conducts an evaluation at the end of the lesson and (14) The teacher concludes the lesson material. The efforts made by teachers to increase social studies learning activities for class VIII students are categorized as "maximum" with a percentage of 76.19%.

Keywords: Teacher efforts, learning activities.

Abstrak

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang masih rendah. Oleh karena itu fokus penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS pada kelas VIII di SMPN 2 Telen. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini ialah guru mata pelajaran IPS. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung dan mewawancarai guru mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS pada kelas VIII SMPN 2 Telen tergambar dari usaha-usahanya sebagai berikut: (1) Guru menarik perhatian siswa, (2) Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran, (3) Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran, (4) Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas, (5) Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari, (6) Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran, (7) Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas, (8) Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi, (9) Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik, (10) Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari, (11) Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari, (12) Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya, (13) Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran dan (14) Guru menyimpulkan materi pelajaran. Upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS pada siswa kelas VIII dikategorikan "maksimal" dengan persentase sebesar 76,19%.

Kata Kunci: Upaya guru, aktivitas belajar

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan (Susanto. 2013). Keberhasilan suatu proses kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kerjasama antar guru dan siswanya. Proses pembelajaran itu meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Aktivitas belajar adalah salah satu aspek penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang menekankan aktivitas belajar akan menjadi lebih bermakna dan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Aktivitas belajar dapat membuat siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan daya otak siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan permasalahan yang mengarah terhadap peningkatan hasil belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran menuntut guru untuk memperhatikan perbedaan individual siswanya, yaitu pada aspek biologis, intelektual dan psikologisnya. Oleh karena itu, posisi guru sebagai subjek di mana guru bertindak sebagai pihak yang mengajar sekaligus pemegang kunci keberhasilan proses pembelajaran, sedangkan siswa adalah pihak yang belajar. Aktivitas siswa tidak hanya menerima dan mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru tetapi seorang siswa harus terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar guru harus melakukan upaya-upaya (Sadirman (2010:95). Upaya merupakan usaha ataupun kegiatan yang menggerakkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Sudjana (2009:72) menyatakan, upaya yang dilakukan guru harus bisa membangkitkan aktivitas siswa, baik secara fisik (jasmani) maupun mental (rohani). Upaya ini menuntut guru untuk memahami karakter setiap siswa ketika belajar dan menciptakan pembelajaran yang mampu mendorong siswa berpikir serta bertindak secara aktif. Harapannya upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat benar-benar membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tanpa ada rasa jenuh dan bosan serta bertindak aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 2 Telen, peneliti menemukan masalah masih ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, saat pembelajaran IPS berlangsung menggunakan metode diskusi masih ada siswa yang sibuk bercerita, bercanda dengan teman sebangkunya, yang membuat sesi

diskusi tidak berjalan dengan efektif. Sehingga saat sesi presentasi hasil diskusi, siswa tidak berani bertanya dan memberi masukan pada kelompok yang sedang melakukan presentasi. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Telen. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti perlu mengadakan suatu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan judul: “Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS pada Kelas VIII SMPN 2 Telen”.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Telen yang beralamat di RT 1 Long Segar, Kec. Telen, Kab. Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur. Peneliti akan melaksanakan penelitian pada bulan juli tahun 2023. Informan pada penelitian ini adalah guru mata Pelajaran IPS SMPN 2 Telen. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Telen memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS yakni dengan menarik perhatian siswa, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
2. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS yakni dengan memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
3. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS yakni dengan menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali atau dengan persentase

4. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS yakni dengan menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
5. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS yakni dengan menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak satu kali atau dengan persentase sebesar 33,33% dan tergolong pada kategori kurang maksimal.
6. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS yakni dengan menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran tidak dilakukan sama sekali atau dengan persentase sebesar 0% dan tergolong pada kategori tidak maksimal.
7. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa IPS yakni dengan memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
8. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS yakni dengan memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
9. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS yakni dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
10. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS yakni dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali atau dengan persentase sebesar 66,67% dan tergolong pada kategori maksimal.
11. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS yakni dengan rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali atau dengan persentase

12. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS yakni dengan merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
13. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS yakni dengan mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak satu kali atau dengan persentase sebesar 33,33% dan tergolong pada kategori kurang maksimal.
14. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menyimpulkan materi pelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali atau dengan persentase sebesar 66,67% dan tergolong pada kategori maksimal.

Pembahasan

1. Guru menarik perhatian siswa.

Menurut penulis, dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar IPS pada kelas VIII SMPN 2 Telen guru sudah mampu menarik perhatian siswa. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran memang harus selalu menarik perhatian siswanya agar siswanya fokus terhadap materi yang dijelaskan oleh guru yang bersangkutan dan pembelajaran berlangsung dengan baik. Hal ini diperkuat dengan pendapat Mohamad Surya (2013:40).

2. Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.

Guru harus mampu membangkitkan semangat belajar siswanya agar siswa tersebut bisa menyerap pelajaran dengan baik hal ini telah dilakukan oleh guru. Motivasi ini dimaksudkan agar siswa bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sardiman (2018:73).

3. Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran. Menurut penulis, sebagai seorang guru dia harus terlibat aktif agar dapat pula mengaktifkan siswanya, hal ini telah dilakukan oleh guru. Salah satu upaya guru untuk mengaktifkan siswanya dalam belajar adalah dengan selalu mengingatkan atau menghimbau kepada siswanya untuk aktif dan ikut serta dalam proses pembelajaran, artinya siswa tidak hanya diam mendengarkan

atau menerima penjelasan guru begitu saja. Misalnya dengan bertanya ataupun menjawab dan merespon pertanyaan yang muncul saat belajar. Hal ini dikarenakan pada hakikatnya proses belajar itu datang dari diri siswa itu sendiri dan guru hanya sebagai fasilitator saja, sehingga aktifnya siswa tersebut dalam belajar guru tidak harus berceramah menjelaskan materi yang dibahas.

4. Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.

Menurut Penulis, upaya guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas adalah salah satu cara yang tepat karena dengan siswa mengetahui kompetensi dasar dari materi tersebut maka mereka memiliki gambaran tentang apa yang akan mereka pelajari. Hal ini telah dilakukan oleh guru IPS SMPN 2 Telen. Siswa harus memiliki bahan untuk proses pembelajaran yang berlangsung, seperti mereka bisa bertanya tentang hal-hal yang tidak mereka pahami terkait materi. Hal ini diperkuat dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016.

5. Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi kepada siswa.

Upaya ini merupakan lanjutan dari upaya menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dipelajari. Selain kompetensi dasar tujuan dari materi yang dipelajari juga harus diketahui. Hal ini dikarenakan belajar pasti memiliki tujuan, oleh sebab itu agar siswa mampu menunjukkan aktivitasnya ketika belajar maka tujuan ia belajar juga haruslah jelaskan. Guru harus mampu menginformasikan atau menjelaskan setiap tujuan dari materi yang akan dipelajari, agar siswa mengetahuinya sehingga di akhir pembelajaran siswa mampu menilai apakah mereka sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau belum. Jika belum mereka bisa belajar lebih baik dan lebih aktif lagi selama belajar. Hal ini telah dilakukan oleh guru namun masih kurang maksimal.

6. Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa. Menurut penulis, siswa harus diberikan pengetahuan-pengetahuan yang berkaitan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa. Guru harus menjelaskan bahwa siswa harus aktif, kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan sebuah masalah yang dihadapinya. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa kesulitan dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal tersebut belum dilakukan oleh guru.

7. Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas. Menurut penulis, upaya ini telah dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Telen, guru harus memberikan gambaran tentang materi yang akan

dipelajari, sebagai stimulus bagi siswa agar membuka pola pikir mereka tentang materi yang akan dipelajari dan dapat mengikuti pelajaran tersebut dengan baik. Gambaran ini berupa kisi-kisi dari materi yang akan dibahas atau topik pembahasan secara umum. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016.

8. Guru memberitahu siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas. Menurut penulis, upaya lain yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah dengan memberitahukan atau berbagi tentang cara mudah untuk memahami materi yang dibahas, hal ini telah dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS. Biasanya siswa akan tertarik mendengarkan pemaparan guru tentang bagaimana seharusnya mereka dapat dengan mudah memahami materi yang dibahas. Guru dapat menyarankan dengan mencatat point-point penting dari penjelasannya atau mungkin dengan membuat peta konsep dari materi yang dibahas kemudian diulang kembali pelajaran tersebut di rumah. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Sardiman (2016).

9. Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik.

Menurut analisa penulis, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila dapat ditunjang dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran penting dalam sebuah proses pembelajaran karena dengan metode yang tepat tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Hal ini telah dilakukan oleh guru. Metode dapat mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran dan dapat memunculkan aktivitas belajar pada siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Mulyasa, (2013:55-57).

Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari. Menurut hasil analisa penulis, pemilihan media pembelajaran yang tepat juga dapat mempengaruhi dan memunculkan aktivitas serta partisipasi belajar siswa. Guru dituntut untuk mampu menciptakan situasi belajar yang baik dan menyenangkan, hal ini telah dilakukan oleh guru. Salah satu usaha yang dilakukan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran sebagai pemberi stimulus dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran oleh guru dimaksudkan agar siswa lebih banyak melakukan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengaktifkan indera-indera siswa tersebut. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Mulyasa, (2013:55-57). Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.

Menurut penulis, upaya lain yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswanya yaitu dengan rajin bertanya kepada siswa-siswanya tentang materi yang dipelajari. Hal ini telah dilakukan oleh guru. siswa harus

bisa mengingat apa-apa saja yang telah diajarkan oleh guru dan sekaligus mengasah pengetahuan siswanya akan materi yang telah dibahas. Dengan kata lain, guru memberikan umpan balik pada siswanya, di samping itu juga melalui upaya ini guru bisa membuka pola pikir siswanya sehingga tidak hanya menampung apa yang disampaikan guru saja tetapi lebih luas dari hal itu. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Majid (2013:235).

Guru merespons pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya. Menurut penulis, upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat juga dilakukan dengan merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswanya. Hal ini telah dilakukan oleh guru IPS SMPN 2 Telen, sebagaimana dijelaskan bahwasanya keaktifan siswa dalam belajar salah satunya dapat dilihat dengan rajinnya siswa bertanya. Bertanya berarti siswa itu berfikir, maka setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa harus bisa direspon dengan baik oleh guru. Hal ini diperkuat pendapat dari Hasibuan dan Moedjono, (2012: 14).

Guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran. Menurut penulis, guru telah mengadakan evaluasi di akhir proses pembelajaran sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Setiap proses pembelajaran haruslah ada evaluasi, untuk melihat ketercapaian atau keberhasilan pembelajaran pada saat itu. Evaluasi yang dilakukan guru bisa berbagai bentuk, misalnya dengan tanya jawab ataupun dengan mengerjakan soal-soal latihan. Hal ini telah dilakukan oleh guru namun masih kurang maksimal dan tidak sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016.

Guru menyimpulkan materi pelajaran. Menurut penulis, upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa diantaranya adalah dengan menyimpulkan materi pelajaran. Hal ini telah dilakukan oleh guru dengan maksud setelah berakhirnya proses pembelajaran, materi yang diajarkan oleh guru telah dipahami oleh siswa. Meningkatnya aktivitas belajar siswa melalui upaya ini dapat terlihat dari aktivitas siswa yang ikut terlibat dalam menyimpulkan materi pelajaran. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan aktivitas

belajar IPS pada kelas VIII SMPN 2 Telen, telah dilakukan dan tergolong “Maksimal”. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian terhadap guru yang mengajar mata pelajaran IPS tersebut. Secara keseluruhan upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS pada kelas VIII SMPN 2 Telen, dapat dipersentasekan sebesar 76,19% yang berada pada rentang 61%-80% dengan kategori maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- A. M, Sardiman. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar*. Depok: PTRajagrafindo Persada.
- Abdul, Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moedjiono, Hasibuan. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Surya, Mohamad. (2013). *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Predana Media Group.